

**PUBLICATION MANUSCRIPT  
NASKAH PUBLIKASI**

**EFFECT OF POP UP BOOK TOWARD THE KNOWLEDGE LEVEL OF DRUG  
MISUSED RISK ON VIII GRADE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL  
OF IT SUBULUSSALAM SAMARINDA IN 2018**

**PENGARUH POP UP BOOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA KELAS VIII  
SMP IT SUBULUSSALAM SAMARINDA TAHUN 2018**

Insana Amalia<sup>1</sup>, Lisa Wahidatul Oktaviani<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH :**

**INSANA AMALIA  
17111024130402**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2018**

**PUBLICATION MANUSCRIPT**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Effect of Pop Up Book Toward the Knowledge Level of Drug Misused Risk on  
VIII Grade Students of Junior High School of IT Subulussalam Samarinda  
In 2018**

**Pengaruh Pop Up Book terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya  
Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa Kelas VIII  
SMP IT Subulussalam Samarinda Tahun 2018**

Insana Amalia<sup>1</sup>, Lisa Wahidatul Oktaviani<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH :**

**Insana Amalia  
17111024130402**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2018**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Dengan ini kami mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian yang berjudul:

**Pengaruh *Pop Up Book* Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya  
Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas VIII  
SMP IT Subulussalam Samarinda  
Tahun 2018**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Menyetujui,  
Pembimbing**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, M.PH**  
NIDN.1108108701

**Peneliti**



**Insana Amalia**  
NIM.17111024130402

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, M.PH**  
NIDN.1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Pengaruh Pop Up Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya  
Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas VIII  
SMP IT Subulussalam Samarinda  
Tahun 2018**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :**

**INSANA AMALIA  
17111024130402**


**Pada Tanggal, 06 Agustus 2018**

**Penguji I**



**Ainur Rachman, M.Kes  
NIDN. 1123058301**

**Penguji II**



**Niken Agus Tianingrum, M.KM  
NIDN. 1109089003**

**Penguji III**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, M.PH  
NIDN. 1108108701**

**Mengetahui,  
Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Sri Sunarti, M.PH  
NIDN. 1115037801**

## **Pengaruh Pop Up Book terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa Kelas VIII SMP IT Subulussalam Samarinda Tahun 2018**

Insana Amalia<sup>1</sup> Lisa Wahidatul Oktaviani<sup>2</sup>

### **INTISARI**

**Latar Belakang :** Penyalahgunaan narkoba saat ini menjadi masalah bagi pelajar. Di kota Samarinda sendiri, terungkap peningkatan kasus sebanyak 509 kasus pada tahun 2016 dimana penyalahgunanya termasuk remaja berumur 14 tahun yang masuk dalam kategori siswa sekolah menengah pertama. Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, kurangnya pengetahuan siswa tentang narkoba dapat menjadi sebab para remaja atau siswa menyalahgunakan narkoba tersebut. *Pop up Book* merupakan salah satu media untuk memberikan informasi kepada remaja mengenai pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga penyalahguna narkoba di kalangan pelajar dapat dikurangi.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui pengaruh *Pop Up Book* terhadap tingkat pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas VIII SMP IT Subulussalam Samarinda

**Metode Penelitian :** Penelitian kuantitatif menggunakan metode *Quasy Eksperimen* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Tiga puluh Sembilan responden untuk kelompok intervensi dan tiga puluh sembilan responden untuk kelompok kontrol.

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0.001, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05.

**Kesimpulan :** Terdapat pengaruh *Pop Up Book* terhadap tingkat pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas VIII SMP IT Subulussalam Samarinda Tahun 2018.

**Kata Kunci :** *Pop Up Book*, Pengetahuan, Siswa, Sekolah Menengah Pertama

**Keterangan :**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## Effect of Pop Up Book Toward the Knowledge Level of Drug Misused Risk on VIII Grade Student of Junior High School of IT Subulussalam Samarinda in 2018

Insana Amalia<sup>1</sup> Lisa Wahidatul Oktaviani<sup>2</sup>

### ABSTRACT

**Background :** Drug misused problem now a day became the problem in society especially for students, because students was element or important asset in country and they would control country in the future. In samarinda city itself, it was revealed the increasing of 509 cases on year of 2016 where the misused included teenagers of 14 years old which were included into junior high school students category. Based on preliminary study which was done by researcher, the lack of knowledge about drug could become the cause of teenagers or students misused that drug. Pop-up book was one of media to give information to teenagers about knowledge of drug misused risk with result that drug in students circle could be decreased.

**Research Aim :** To know the effect of Pop Up Book to the knowledge level of drug misused risk on VIII grade students of Junior High School of IT Subulussalam Samarinda.

**Research Method :** Quantitative research used Quasi Experimental method with pretest-posttest control group design. Thirty nine respondents for intervention group and thirty nine respondents for control group.

**Research Result :** Based on result of Mann Whitney test it was obtained p-value with amount of 0.000, value was smaller than significance level which was 0.05.

**Conclusion :** There was effect of Pop Up Book to knowledge level of drug misused risk on VIII grade students of Junior High School of IT Subulussalam Samarinda in 2018.

**Keywords :** Pop Up Book, Knowledge, Sudents, Junior High School

#### Annotation :

<sup>1</sup> Student of Public Health Bachelor Study Program of Health Promotion Specialization

<sup>2</sup> Lecturer of Muhamadiyah University of East Kalimantan

---

### PENDAHULUAN

Masalah penyalahgunaan Narkotika dan obat-obatan terlarang (NARKOBA) saat ini tidak hanya merupakan masalah medik saja, akan tetapi sudah menjadi masalah kesehatan masyarakat khususnya bagi pelajar, sebab pelajar merupakan elemen atau aset penting dalam negara dan akan mengendalikan negara di masa depan. Maka dari itu akhlak dan gaya hidup yang baik dan sehat harus mereka terapkan sejak remaja, agar kedepannya akan memberikan kesan yang baik kepada keluarga, masyarakat dan negara. Untuk upaya penanggulangan lebih ditekankan

pada upaya promosi dan preventif bagi masyarakat yang belum menggunakan.

Besaran prevalensi penyalahgunaan narkoba di dunia sebesar 4,9% atau 208 juta pengguna di tahun 2006 kemudian mengalami sedikit penurunan pada tahun 2008 dan 2009 menjadi 4,6% dan 4,8%. Meningkat kembali menjadi 5,2% ditahun 2011 dan tetap stabil hingga 2013. Secara menyeluruh, diperkirakan ada sekitar 167 hingga 315 juta orang penyalahguna dari populasi penduduk di dunia yang berumur 15-64 tahun yang menggunakan narkoba minimal sekali dalam setahun di tahun 2013 (BNN RI, 2016). kasus Narkoba yang terjadi di Indonesia terus mengalami peningkatan semenjak tahun 2012 sampai

dengan tahun 2016 yaitu selama 5 tahun terakhir (BNN,2017). Untuk wilayah samarinda sendiri, terungkap peningkatan kasus dari tahun 2012-2016. Walaupun pada tahun 2014 jumlah kasus sempat mengalami penurunan, namun terjadi peningkatan kembali pada tahun 2015 dan tahun 2016. Dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 439 orang menjadi 670 orang di tahun 2016, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang menjadi 77 orang di tahun 2016 (Polres, 2016). Dari 6 kecamatan wilayah hukum Polresta Samarinda terungkap bahwa kecamatan Samarinda Utara dan Samarinda Ilir termasuk daerah rawan tertinggi. Hasil wawancara peneliti kepada pihak kepolisian diketahui jika daerah samarinda ilir merupakan wilayah paling rawan terhadap penyebaran dan penyalahgunaan narkoba karena kuat kemungkinan wilayah tersebut memiliki pabrik pembuat narkoba sehingga wilayah tersebut menjadi sasaran pemerintah untuk melakukan sosialisasi. SMP adalah masa remaja dimana terjadinya perkembangan psikis yang menyebabkan perilaku cenderung ingin mengetahui hal-hal baru, sehingga muncul perilaku ingin coba-coba. Salah satu bentuk kenakalan remaja adalah keterlibatan remaja dalam melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba dengan jumlah penyalahguna remaja sebanyak 41 orang ditahun 2015 menjadi 77 orang ditahun 2016 (BNNK Samarinda, 2017). Dari data residen BNN kota Samarinda didapatkan bahwa usia termuda yaitu 14 tahun (SMP kelas VIII) yang dimana pada usia tersebut termasuk pada kategori remaja awal. Menurut Agustiani (2009). Remaja awal dapat menimbulkan masa krisis yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang. Pengguna narkoba dapat merusak kehidupan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat, bahkan masa depan penyalahguna itu sendiri. Untuk itu pentingnya memberikan pengetahuan dan informasi kepada siswa mengenai bahaya narkoba dan efek yang ditimbulkan agar pelajar dapat belajar

cara mencegah dan menghindari dari bahaya penyalahgunaan narkoba melalui pendidikan kesehatan yang diberikan pada mereka. Jumlah SMP yang terdapat pada kecamatan Samarinda Ilir adalah sebanyak 5 sekolah diantaranya 3 sekolah swasta dan 2 sekolah negeri. Sekolah negeri terdiri dari SMPN 6 dan SMPN 21 dan SMP swasta terdiri dari SMP Al-Jawahir, SMP IT Subulussalam, dan SMP Gotong Royong. Setelah peneliti melakukan observasi ternyata sekolah swasta lebih jarang dilakukan sosialisasi terkait penyalahgunaan narkoba dibandingkan dengan sekolah negeri. Dan pihak sekolah menyatakan di SMP Gotong Royong pernah mendapatkan sosialisasi terkait narkoba dari BNN dan mahasiswa. Sedangkan di SMP Al-Jawahir pernah mendapatkan sosialisasi dari BNN, dan pada SMP IT Subulussalam hanya pernah mendapatkan sosialisasi dari Pihak Kepolisian saja.

Sosialisasi mengenai penyalahgunaan narkoba sudah pernah dilakukan, namun pengukuran terhadap tingkat pengetahuan mengenai penyalahgunaan narkoba belum pernah dilakukan. Dari hasil observasi peneliti diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas VIII di SMP Gotong Royong sebesar 50% sedangkan untuk SMP AL-Jawahir tingkat pengetahuan siswa sebesar 30%, dan untuk sekolah SMP IT Subulussalam sebesar 10%. Dari hasil observasi diatas didapatkan hasil bahwa siswa mengetahui apa itu narkoba tetapi mereka tidak mengetahui bahaya – bahaya apa saja yang dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba tersebut. Maka dari itu, peneliti menetapkan SMP IT Subulussalam sebagai lokasi penelitian.

Beberapa bentuk metode pendidikan kesehatan yang sering dilakukan dalam sosialisasi narkoba sebelumnya adalah penyuluhan atau ceramah dengan menggunakan media Microsoft power point, sehingga metode ini cenderung membosankan. Maka dari itu diperlukannya alat bantu media lainnya

untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Selaras dengan Suyanto 2007 penggunaan alat bantu media *Pop Up* dapat membuat penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan.

Siswa SMP kelas VIII yang rata-rata berusia 12-15 tahun termasuk dalam remaja awal. Menurut Sri Rumini( 2004), masa awal memiliki keadaan perasaan dan emosi yang sangat peka, sehingga tidak stabil. Keadaan emosi yang peka dan tidak stabil menimbulkan semangat belajar yang fluktuatif.

Dalam mengantisipasi bahaya narkoba khususnya pada pelajar, dibutuhkan pengetahuan yang positif tentang bahaya narkoba. Hal ini dilakukan untuk menghindarkan pelajar dari narkoba, dan agar dapat membentengi diri dari pengaruh-pengaruh yang ada disekitarnya. Hasil penelitian Norma 2015 mengatakan bahwa media *Pop Up Book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah narasi sehingga dapat lebih terasa. Selaras dengan Marhamah tahun 2015 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* adalah salah satu media buku yang dapat memancing antusias pembaca dan juga menarik, interaktif, dan efektif dalam memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan. Maka dari itu, untuk meningkatkan pengetahuan pelajar tentang bahaya narkoba, peneliti akan menggunakan media *Pop Up Book* sebagai media promosi kesehatan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Pengaruh Pop Up Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Subulussalam Samarinda*.

## TUJUAN PENELITIAN

- Mengetahui karakteristik siswa/i kelas VIII di SMP IT Subulussalam Samarinda

- Menganalisis pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *Pop Up Book* pada kelompok intervensi
- Menganalisis perbedaan pengaruh *Pop Up Book* terhadap pengetahuan siswa antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimen*) karena penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dalam penelitian ini menggunakan rancangan *pre-test posttest control group design* (Notoatmodjo,2010). Terdapat pretest dan posttest dalam rancangan ini.

## HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN

- Karakteristik Responden

Karakteristik responden dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa kelas VIII SMP IT Subulussalam Samarinda dengan tujuan utama sebagai tahap pengenalan sebelum peneliti melakukan pengukuran pengetahuan. Karakteristik responden diketahui setelah melakukan pendataan pada siswa kelas VIII yang menjadi responden sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	25 orang	64.1 %
Perempuan	14 orang	35.9%
Total	39 orang	100 %

**Sumber : Data Primer 2018**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang menjadi responden sebanyak 39 orang 25 diantaranya berjenis kelamin laki – laki dengan persentase sebesar 64.1 %. Sedangkan siswa yang berjenis kelamin



perempuan sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 35.9 %.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah	Persentase
13 tahun	13	33.3 %
14 tahun	19	48.7 %
15 tahun	7	17.9 %
Total	39	100 %

**Sumber : Data Primer 2018**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang menjadi responden sebanyak 39 orang, 13 orang diantaranya berumur 13 tahun dengan persentase 33.3 %, yang berumur 14 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase sebanyak 48.7 %, dan sebanyak 7 orang yang berumur 15 tahun dengan persentase sebesar 17.9 %.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepernahan Mendapatkan Informasi Terkait Narkoba**

Pernah Mendapatkan Informasi	Jumlah	Persentase
Ya	35	89.7 %
Tidak	4	10.3 %
Total	39	100 %

**Sumber : Data Primer 2018**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang menjadi responden sebanyak 39 orang, 35 orang diantaranya pernah mendapatkan informasi terkait narkoba dengan persentase sebesar 89.7 % dan sebanyak 4 orang tidak pernah mendapatkan informasi terkait narkoba dengan persentasenya sebesar 10.3 %

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Asal Informasi yang didapatkan**

Asal Informasi yang Didapatkan	Jumlah	Persentase
Pihak Kepolisian	13	38.5 %
BNN	3	7.7 %
Mahasiswa	8	20.5 %
Lain – lain	11	33.3 %
Total	34 siswa	100 %

**Sumber : Data Primer 2018**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang menjadi responden sebanyak 39 orang, 13 orang diantaranya mengaku pernah mendapatkan informasi terkait narkoba dari pihak kepolisian dengan persentase sebesar 38.5 %, dan 3 orang siswa mengaku mendapatkan informasi dari BNN (Badan Narkotika Nasional) dengan persentase 7.7 % , yang pernah mendapatkan informasi dari mahasiswa sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 20.5 %, dan sisanya sebanyak 15 orang mendapatkan informasi dari Lain – Lain dengan persentase sebesar 33.3 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 39 responden di SMP IT Subussalam, data yang didapatkan di karakteristik ini yaitu jenis kelamin, umur, kepernahan dalam mendapatkan informasi terkait narkoba, dan asal informasi yang didapatkan tentang narkoba tersebut. Yang dimana hasil yang didapatkan adalah bahwa jenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang. Dan jumlah umur responden yaitu yang berumur 13 tahun adalah sebanyak 13 orang, umur 14 tahun sebanyak 19 orang dan umur 15 tahun sebanyak 7 orang yang dimana umur 12-15 tahun masuk pada kategori remaja awal dan pada masa ini dapat menimbulkan perilaku menyimpang (Agustiani,2009) sehingga besar kemungkinan bahwa pada umur ini siswa dapat menyalahgunakan narkoba diperkuat dengan data yang diperoleh dari BNN Kota Samarinda tahun 2017 yaitu umur termuda pasien rehabilitasi adalah 14 tahun. Siswa kelas VIII yang rata-rata berumur 12-15 tahun termasuk dalam remaja awal yang memiliki keadaan perasaan dan emosi yang sangat peka sehingga tidak stabil, kondisi ini menimbulkan semangat belajar yang fluktuatif atau berubah-ubah (Sri Rumini, 2004) sehingga pemberian media *Pop Up Book* ini diharapkan dapat menarik perhatian para siswa untuk meningkatkan pengetahuannya terkait narkoba. Pada

data yang didapatkan diketahui bahwa 35 responden pernah mendapatkan informasi sedangkan 4 orang belum pernah mendapatkan informasi terkait narkoba. Asal informasi yang didapat siswa beragam yaitu yang berasal dari pihak kepolisian sebanyak 13 orang, berasal dari BNN sebanyak 3 orang, dari mahasiswa sebanyak 8 orang dan lain-lain sebanyak 11 orang

b. Analisis Univariat

**Tabel 4.5 Nilai Pengetahuan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba pada Pre – Test dan Post – Test kelompok Eksperimen siswa kelas VII SMP IT Subulussalam Samarinda.**

	Pretest	Posttest	D
Mean	10.15	18.15	8
Median	11.00	18.00	
Standar Deviation	4.721	0.988	
Minimum	1	16	
Maximum	19	19	

**Sumber : Data Primer 2018**

Berdasarkan tabel 4.2, didapatkan bahwa nilai rata – rata dari 39 siswa sebelum diberikan perlakuan berupa pemberian *Pop Up Book* tentang bahaya penyalahgunaan narkoba adalah 10.15. Nilai minimum yang dicapai siswa adalah 1 dan nilai maksimum yang dicapai adalah 19 dengan median 11.00.

Setelah diberikan perlakuan berupa pemberian media *Pop Up Book* tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, nilai rata – rata yang dicapai dari 39 siswa adalah 18.15. Nilai minimum yang dicapai siswa adalah 16 dan nilai maksimum yang dicapai adalah 19 dengan median 18.00.

Selisih mean *pretest* dan *posttest* adalah 8, sehingga terlihat bahwa ada perbedaan pengetahuan siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba sebelum dan sesudah diberikan media *Pop Up Book*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP IT Subulussalam

Samarinda, sebelum dilakukan intervensi berupa pemberian media *Pop Up Book*, peneliti terlebih dahulu menjelaskan teknis yang akan dilakukan, kemudian responden diberi *pretest* dengan menjawab angket yang diberikan oleh peneliti dan enumerator. Setelah responden menjawab angket yang telah diberikan tersebut, peneliti mempraktekkan cara penggunaan media *Pop Up Book* kepada responden. Setelah itu peneliti memberikan media kepada responden.

Kemudian peneliti memberikan media *Pop Up Book* kepada kelompok kecil yaitu 3 kelompok yang terdiri dari 10 siswa setiap kelompok dan 1 kelompok yang terdiri dari 9 siswa. Pemberian media ini diharapkan dapat mempermudah responden memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti. *Pop Up Book* yang digunakan yaitu *Pop Up Book* bergambar yang dapat menarik perhatian responden agar lebih mudah memahami materi narkoba yang diberikan oleh peneliti. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Meri (2016) menyatakan bahwa uji coba media *Pop Up Book* pada kelompok kecil yaitu sebanyak 12 orang adalah sebesar 91,6% yang mana persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dan dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* layak digunakan dalam proses pembelajaran. Diantara manfaat yang ada dalam penggunaan media *Pop Up Book* antara lain adalah menambah pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk pada benda (Dzuanda, 2011)

Hasil tingkat pengetahuan dari 39 responden sebelum diberikan media *Pop Up Book* yaitu nilai *mean* (rata-rata) sebesar 10.15 dengan *median* (nilai tengah) sebesar 11.00 dan *standar deviasi* nya sebesar 4.721, nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimumnya 19. Setelah dilakukan analisis univariat didapatkan hasil *mean* (nilai rata-rata) sebesar 18.15 dengan *median* (nilai tengah) sebesar 18.00, *standar deviasi*

sebesar 0.988, nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 19. Selisih *mean* (nilai rata-rata) sebesar 8 sehingga terlihat bahwa ada perbedaan pengetahuan siswa pada hasil *posttest*. Hasil yang didapat selaras dengan penelitian oleh Marhamah (2015) terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

**Tabel 4.6 Nilai Pengetahuan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Kontrol Siswa Kelas VIII SMP AI – Jawahir Samarinda.**

	Pretest	Posttest	D
Mean	13.74	13.59	0.15
Median	14.00	14.00	
Standar Deviation	2.521	2.935	
Minimum	6	6	
Maximum	18	18	

**Sumber : Data Primer 2018**

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa nilai rata – rata dari 39 siswa pada saat dilakukannya *pretest* adalah 13.74 . Nilai minimum yang dicapai adalah 6 dan nilai maksimum yang dicapai adalah 18 dengan median 14.00.

Nilai rata – rata dari 39 siswa pada saat dilakukannya *posttest* adalah 13.59. Nilai minimum yang dicapai adalah 6 dan nilai maksimumnya 18 dengan median 14.00.

Selisih mean *pretest* dan *posttest* siswa mencapai 0.15 sehingga ada perbedaan pengetahuan siswa mengenai pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba pada kelompok kontrol yang tidak diberikan media sehingga nilai yang didapatkan tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP AI-Jawahir Samarida, didapatkan hasil dari 39 responden pada kelompok kontrol. Responden diberikan *pretest* terlebih dahulu dengan menjawab angket yang diberikan oleh peneliti dan

enumerator, setelah responden menjawab angket tersebut, kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Setelah itu dilakukan *posttest* kembali kepada responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di kelompok kontrol peningkatan pengetahuan yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil *pretest* pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba adalah *mean* (nilai rata-rata) sebesar 13.74 dengan *median* (nilai tengah) sebesar 14.00 dan *standar deviasi* sebesar 2.521. Sedangkan hasil dari *posttest* pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba yaitu *mean* (nilai rata-rata) sebesar 13.59 dengan *median* (nilai tengah) sebesar 14.00 dan *standar deviasi* sebesar 2.935. Dimana pengetahuan siswa dari kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan yang signifikan karena kurangnya informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dari sekolah, televisi, kepolisian maupun BNN dengan metode ceramah yang diperoleh oleh responden. Informasi tersebut belum dapat meningkatkan pengetahuan responden di akhir penelitian.

#### c. Analisis Bivariat

Setelah melakukan analisis data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisis data secara bivariate untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan menggunakan Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* digunakan karena data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini variabel independen adalah pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba dan variabel dependennya adalah *Pop Up Book*. Berdasarkan perhitungan *software statistic*, didapatkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Hasil *Ranks Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen**

	Ranks	N
Posttest_eksperimen	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>
pretest_eksperimen	Positive Ranks	37 <sup>b</sup>
	Ties	1 <sup>c</sup>
	Total	39

Sumber: Data Primer 2018

berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa dari 39 siswa jawaban *pretest* dan *posttest* dengan kategori *negative ranks* sebanyak 1 siswa, kategori *positive ranks* sebanyak 37 siswa dan *ties* sebanyak 1 orang.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Pengaruh Wilcoxon Pada Kelompok Eksperimen Siswa Kelas VIII SMP IT Subulussalam Samarinda**

	<i>posttest_eksperimen</i> - <i>pretest_eksperimen</i>
Z	5.349
Probability Value	0.001

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen di SMP IT Subulussalam diperoleh nilai *P - Value* sebesar 0.001. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga terdapat pengaruh *Pop Up Book* terhadap tingkat pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas VIII SMP IT Subulussalam Samarinda Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP IT Subulussalam Samarinda, diketahui bahwa di lingkungan sekolah belum ada media pencegahan terkait bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga menjadi penting untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait bahaya penyalahgunaan narkoba melalui media promosi kesehatan yang dapat menarik perhatian siswa sekolah menengah pertama di SMP IT Subulussalam Samarinda. Pada saat diberikan media *Pop Up Book* dari hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* mengenai pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba hasil

antara *pretest* dan *posttest* didapatkan bahwa dari 39 responden 37 di antaranya mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberi perlakuan, 1 orang yang mengalami penurunan skor dan 1 orang yang hasil skor jawabannya sama. Dimana masih adanya siswa yang skor nilainya sama pada saat *posttest* dikarenakan siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh peneliti sehingga apa yang dijawab pada lembar *pretest* diisi dengan jawaban yang sama di lembar *posttest*. Adapun siswa yang skor nya menurun pada lembar *posttest* nya dikarenakan siswa tersebut asik bercanda dan mengganggu teman-temannya yang lain sehingga saat diberikan lembar *posttest* siswa tersebut mengisi nya dengan asal menjawab lembar angket yang diberikan.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh *Pop Up Book* terhadap tingkat pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas VIII SMP IT Subulussalam Samarinda Tahun 2018. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Marhamah (2015) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Dan pengetahuan dapat diperoleh melalui proses pendidikan, pengalaman sendiri, lingkungan, media cetak dan media elektronik (Mangindaan,2014). Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schiller (2014) bahwa pemberaian Booklet merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa pada tujuan tertentu.

**Tabel 4.9 Hasil Ranks Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol**

	Ranks	N
Posttest_eksperimen	Negative Ranks	10 <sup>a</sup>
pretest_eksperimen	Positive Ranks	9 <sup>b</sup>
	Ties	20 <sup>c</sup>

Total	39
-------	----

**Sumber: Data Primer 2018**

berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil bahwa dari 39 siswa jawaban *pretest* dan *posttest* dengan kategori *negative ranks* sebanyak 10 siswa, kategori *positive ranks* sebanyak 9 siswa dan *ties* sebanyak 20 orang.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Pengaruh Wilcoxon Pada Kelompok Kontrol Siswa Kelas VIII SMP Al-Jawahir Samarinda**

	<i>posttest_kontrol - pretest_kontrol</i>
Z	-363
Probability Value	0.716

**Sumber: Data Primer 2018**

Hasil uji yang didapatkan dari kelompok kontrol adalah Berdasarkan hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, pada kelompok kontrol di SMP Al-Jawahir diperoleh nilai *P - Value* sebesar 0.716. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga tidak terdapat perubahan pengetahuan siswa kelas VIII SMP Al-Jawahir Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Jawahir Samarinda, didapatkan hasil dari 39 responden pada kelompok kontrol, responden diberi *pretest* terlebih dahulu dengan mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti dan enumerator sama seperti kelompok eksperimen, setelah kelompok ini selesai menjawab semua pertanyaan pada lembar angket tersebut, kelompok ini tidak diberikan perlakuan apapun, setelah itu diberikan *posttest* bersamaan dengan kelompok eksperimen. Pada hasil *posttest* didapatkan hasil dari 39 siswa yang mengalami peningkatan skor sebanyak 9 siswa, 10 siswa mengalami penurunan skor, dan 20 siswa sisanya mendapatkan skor yang sama dari lembar angket *pretest* dan *posttest* yang diberikan. Masih banyaknya jumlah skor yang sama pada lembar *posttest* yang telah dijawab oleh responden dikarenakan pada kelompok kontrol

tersebut kurangnya informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dari sekolah, televisi, kepolisian, dan BNN dengan metode ceramah yang didapatkan pada responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0.716, nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan pengetahuan pada saat *pretest* dan *posttest* pengetahuan siswa di SMP Al-Jawahir Samarinda.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan selain dari faktor penyuluhan dan media promosi kesehatan, dapat dipengaruhi juga salah satunya dengan usia. Usia individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa (Nursalam, 2001).

**Tabel 4.11 Hasil Uji Perbedaan Mann Whitney Terhadap Pengetahuan Siswa Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol.**

Nilai Pengetahuan	Mean Rank	Nilai (P)
Intervensi	57.12	
Kontrol	21.88	0.001

**Sumber: Data Primer 2018**

Berdasarkan hasil Uji *Mann Whitney* yang dilakukan, telah diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0.001. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga media *Pop Up Book* berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen dibanding dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil Uji *Mann Whitney* dari data *posttest* dari kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen di SMP IT Subulussalam dan kelompok kontrol di SMP Al-Jawahir yang dilakukan, telah diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0.001. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga media *Pop Up Book* berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen dibanding dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan oleh karena perlakuan yang tidak sama yang diberikan kepada kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa media *Pop Up Book* terkait bahaya penyalahgunaan narkoba, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan serupa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) bahwa hasil uji *Mann Whitney* yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebesar 0,006 dimana *P-Value* sebesar  $0,006 < 0,05$  menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang mana dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian *booklet* terhadap tingkat pengetahuan pada siswa yang menjadi kelompok eksperimen.

## KESIMPULAN dan SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden penelitian telah diketahui karakteristiknya berdasarkan jenis kelamin yaitu bahwa jumlah siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang dan perempuan sebanyak 14 orang. Umur responden yaitu 13 tahun sebanyak 13 orang, yang berumur 14 tahun sebanyak 19 orang dan 15 tahun sebanyak 7 orang. Diketahui bahwa 35 siswa pernah mendapatkan informasi terkait narkoba sedangkan 4 orang sisanya mengaku tidak pernah mendapatkan informasi terkait

narkoba. Asal informasi yang pernah didapatkan oleh siswa yaitu yang berasal dari Pihak Kepolisian sebanyak 13 orang, yang berasal dari BNN sebanyak 3 orang, yang berasal dari mahasiswa sebanyak 8 orang.

2. Terdapat pengaruh *Pop Up Book* terhadap tingkat pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas VIII SMP IT Subussalam Samarinda Tahun 2018.
3. *Pop Up Book* berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen dibanding dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun.

### B. SARAN

1. Bagi SMP IT Subussalam Samarinda  
Menjadikan media *Pop Up Book* ini sebagai contoh media pembelajaran bagi siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan dapat diletakkan di perpustakaan sekolah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah menengah pertama.
2. Bagi Siswa  
Menjadikan penelitian ini sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menjadi bahan renungan tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan dan masa depan siswa.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
  - a. Menambah referensi media promosi kesehatan dan materi terkait bahaya penyalagunaan narkoba
  - b. Sebagai alternatif pemilihan media promosi kesehatan untuk penyebaran informasi kesehatan atau penyuluhan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan dapat menambah variabel misalnya variabel sikap dan dapat menggunakan media *Pop Up Book* menggunakan metode perorangan (individual) dengan bentuk pendekatan bimbingan dan

penyuluhan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT.Refika Aditama.
- Ali, Asrori. (2006). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : PT Rineka Cipta
- BNN RI, 2016. *Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran GElap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016* Jakarta : BNN RI,2016
- Darmono, (2006). *Toksikologi Narkoba dan Alkohol, Pengaruh Neortoksitasnya Pada Saraf Otak* : Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI\_PRESS)
- Desly Ahdi, K. (2013). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Intensi Asi Eksklusif Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta selatan*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Dwiarti, 2014. *Pengaruh Penyuluhan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) terhadap Pengetahuan siswa SMK tentang Penyalahgunaan Obat*
- Dzuanda, 2011. *Design Pop-up Child Book Puppet Figures Series*.
- Hurlock, Elizabeth. 1998. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Airlangga
- Kurniawan, J. 2008. *Arti Definisi & Pengertian Narkoba Dan Golongan/Jenis Narkoba Sebagai Zat Terlarang*.
- Mangindaan, L., Amir N., dan Kusumawardhani, 1996, *Masalah Narkotika dan Zat adiktif Lainnya Serta Penanggulangan*, Pramuka Saka Bhayangkara, Jakarta
- Mardani, 2008. *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*: Rajawali Pers, Jakarta
- Norma, 2015. *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas IV*
- Notoatmodjo,S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo S, (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni* , Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nursalam. (2003). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Yuli, 2013. *Penyuluhan Pencegahan Bahaya Narkoba Terhadap Anak-Anak Usia Dini*
- Papalia, E Diane. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Pratiwi, Anjar Diajeng. (2017). Efektivitas Pemberian *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan HIV Dan AIDS Pada Remaja Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Cangkringan Sleman.
- Prof. Dr.Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung : Alfabeta

- Prof. Dr. Soekidjo, 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar* Jakarta : PT Rineka Cipta
- Widyastuti, Rahmawati. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Santrok, John W. (2007). *Remaja : Edisi Jilid 1* Jakarta: Erlangga.
- Schiller, Y. (2014). Increasing Knowledge About Depression In Adolescents: Effects Of An Informations Booklet.
- Sholihah, Qomariyatus (2014). *Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza*
- Sri, Rumini. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT. Rineka cipta
- Thalib, Syamsul. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta : Kencana.